

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (FUN ENGLISH) UNTUK ANAK-ANAK

**Agustina Sri Hafidah¹⁾, Dhita Indah Puspita Rini²⁾, Muhammad Yusron Afiifi³⁾,
Khoirun Nisak⁴⁾, Erma Widiastuti⁵⁾**

^{1,2,3,4,5} STKIP PGRI Pacitan

email korespondensi: hafidahagustinasri@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang sering dipakai dalam segala aspek kehidupan terutama di bidang pendidikan, politik dan teknologi. Oleh karena itu Bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari. Meskipun sudah bertahun-tahun Bahasa Inggris diajarkan di sekolah, akan tetapi para orang tua tetap menginginkan putra-putrinya mendapatkan tambahan pembelajaran tentang Bahasa Inggris di luar jam sekolah. Fun English merupakan salah satu cara untuk mengenalkan Bahasa Inggris kepada masyarakat, utamanya untuk anak-anak di usia sekolah dasar. Fun English ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan para siswa utamanya pada bidang Bahasa Inggris. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1) tahap persiapan meliputi kegiatan koordinasi, penetapan tema dan jenis kegiatan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap akhir/ evaluasi dan tindak lanjut meliputi penyusunan laporan kegiatan, evaluasi, dan penyusunan proyeksi/ rencana kegiatan sebagai tindak lanjut. Hasil kegiatan ini diharapkan menjadi bentuk luaran sebagai berikut: 1.) Peserta memahami kosa kata dalam Bahasa Inggris. 2.) Peserta mampu menyapa sesama temannya dengan Bahasa Inggris. 3.) Artikel ilmiah yang dipublikasi pada Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Abdimas.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, pendampingan belajar, Fun English

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan era terjadinya perubahan masa akibat pengaruh budaya asing. Pengertian globalisasi secara umum adalah suatu proses mendunia atau menyeluruh dimana setiap orang tidak mengenal dan tidak terikat oleh batas-batas wilayah negara, artinya setiap individu dapat berhubungan dan bertukar informasi kapanpun dan dimanapun melalui media cetak maupun elektronik (Rohmah, 2019). Globalisasi berlangsung disemua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, teknologi, politik, ekonomi, dan pendidikan. Sehingga globalisasi tidak dapat dihindari kehadirannya.

Globalisasi erat kaitannya dengan era digital. Sekarang kita sudah masuk di era digital, dimana semua kegiatan bisa dilakukan dengan cara yang lebih canggih. Secara umum era digital adalah suatu kondisi kehidupan atau zaman dimana semua kegiatan yang mendukung kehidupan sudah dipermudah dengan adanya teknologi (Nugroho, 2021). Sejalan dengan hal ini, tidak hanya informasi dalam negeri saja yang dapat diakses, tetapi informasi dari luar negeri juga dapat diakses dengan sangat mudah. Untuk itu Bahasa Inggris sangat diperlukan sebagai alat komunikasi dalam menghadapi dunia luar.

Kebutuhan masyarakat dunia akan penggunaan Bahasa Inggris semakin menunjukkan peningkatan yang besar. Bahkan di beberapa negara Bahasa Inggris digunakan sebagai Bahasa

kedua setelah Bahasa nasional. Dengan menguasai Bahasa Inggris, orang bisa berkomunikasi lebih jauh sehingga wawasan teknologi informasi akan semakin terbuka. Kini, mempunyai skill berbahasa Inggris yang baik dan benar tidak lagi menjadi nilai tambah, namun sudah menjadi tuntutan atau kebutuhan bagi setiap orang di era globalisasi saat ini. Penguasaan Bahasa Inggris juga sangat berpengaruh dalam persyaratan yang diajukan perusahaan untuk merekrut para karyawannya.

Peran Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi ditengah-tengah masyarakat modern saat ini sangatlah penting. Namun faktanya minat dalam mempelajari Bahasa Inggris semakin menurun, terutama pada anak usia sekolah dasar. Mereka masih merasa sangat asing saat mendengar kosa kata Bahasa Inggris dilafalkan. Mereka juga mengalami kesulitan saat mengucapkan pronunciation Bahasa Inggris yang baik dan benar sehingga mereka merasa tertekan saat belajar Bahasa Inggris. Mereka juga belum paham betul urgensi memiliki kemampuan Bahasa Inggris untuk kehidupan di masa depan. Hal inilah yang menjadi alasan mereka tidak menyukai Bahasa Inggris dan menganggap Bahasa Inggris tidak penting. Karena pada dasarnya kita sudah mempunyai Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Mencermati kondisi tersebut, maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pendampingan les Bahasa Inggris yang menyenangkan sehingga tidak membuat anak-anak tertekan melalui Fun English. Hal ini, sebagai upaya untuk mengenalkan dan meningkatkan kualitas berbahasa Inggris anak-anak. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar di Dusun Krajan, Desa Donorojo, Kecamatan Pacitan. Melalui pendampingan les Bahasa Inggris ini diharapkan anak-anak memahami pentingnya penggunaan Bahasa Inggris dimasa depan sehingga termotivasi untuk mempelajari Bahasa Inggris sebagai bekal dalam menggapai cita-cita dimasa depan.

KAJIAN LITERATUR

Bahasa Inggris

Menurut Kridalaksana (1985: 12) bahasa adalah sistem bunyi bermakna yang dipergunakan untuk komunikasi oleh kelompok manusia (Rohmah, 2019). Bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri, alat untuk berkomunikasi, alat untuk beradaptasi dalam lingkungan social dan alat untuk melakukan kontrol sosial.

Bahasa Inggris adalah bahasa penting dengan pengguna terbanyak di dunia yakni mencapai 335 juta orang di 101 negara dunia (Dickson, n.d.). Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang selain digunakan untuk berhubungan antar negara, juga digunakan untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan, karena sebagian besar buku ilmu pengetahuan didatangkan dari luar negeri (repository.dinamika.ac.id). Ini adalah bahasa internasional yang diucapkan di banyak negara baik sebagai bahasa asli dan bahasa kedua atau asing.

Bahasa Inggris adalah bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut penelitian yang telah dicatat oleh Maurais dan Morris (2003), bidang sains dan teknologi juga mengandalkan

Bahasa Inggris (Rohmah, 2019). Tidak ada keraguan bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi yang menyatukan antara orang dengan budaya yang berbeda dari penjuru dunia. Bahasa Inggris merupakan bahasa komputer yang membantu untuk berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia melalui teknologi internet. Bahasa ini juga digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam pertukaran IPTEK dan menjalin kerja sama dalam dunia bisnis dengan para pengusaha dari negara-negara lain.

Bahasa Inggris harus sangat dikuasai karena Bahasa Inggris adalah bahasa pergaulan dunia atau bahasa internasional. Ada dua alasan utama mengapa Bahasa Inggris dijadikan sebagai Bahasa pergaulan dunia atau Bahasa internasional yakni sejarah politik dan ekonomi (Rohmah, 2019). Kenyataannya bahwa Inggris adalah negara super power global di abad kesembilan belas dan Amerika adalah negara super power global di abad ke dua puluh dan dua puluh satu. Alasan lain penyebaran Bahasa Inggris adalah ekonomi. Dengan menjadi negara super power politik dan militer global, keduanya juga menjadi negara perdagangan terkemuka. Sehingga banyak negara dan wilayah yang membutuhkan untuk belajar Bahasa Inggris supaya bisa berdagang dengan mereka. Oleh karena itu, faktor-faktor sejarah politik dan ekonomi adalah alasan terpenting mengapa Bahasa Inggris adalah bahasa global saat ini.

Pendampingan belajar

Menurut Purwasasmita (2008), pendampingan adalah Tindakan menemani oleh seseorang dalam berbagai hal yang jika dikaitkan kearah pembelajaran dalam kelompok masyarakat dapat diartikan sebagai usaha untuk membuat sekelompok orang yang memiliki kebutuhan dan potensi yang homogen untuk belajar berdasarkan interaksi seluruh anggota (Mulyawan, 2020). Seorang pendamping dalam kegiatan pembelajaran didalam kelompok masyarakat dapat berperan sebagai guru, narasumber, mediator, ataupun fasilitator.

Nurjan (2015:17) mengatakan bahwa dari segi psikologi, belajar adalah "tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif" (Mulyawan, 2020). Dimana jika ditinjau dari ciri umum unsur pendidikan, belajar dan perkembangan, maka tindakan dan hasil belajar dapat dilihat dari 3 hal utama yakni bertambahnya pengetahuan, perilaku (kognitif, afektif & psikomotor) dan kepribadian.

Proses pendampingan belajar merupakan suatu proses dimana terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Guru sebagai pendidik yang menyampaikan materi pembelajaran dituntut untuk kreatif dalam menyiapkan materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Fun English

Fun English disebut juga dengan fun and active learning in english. fun and active learning in english adalah metode pembelajaran Bahasa Inggris dengan menerapkan strategi yang efektif, menyenangkan dan tidak membosankan serta mampu membuat anak menjadi aktif dalam belajar berkomunikasi (Malika, 2022). Cara belajar yang biasanya diterapkan dalam Fun

English adalah dengan menyanyi bersama, melihat video edukatif, storytelling, game edukatif, dan melakukan praktikum sederhana. Alhasil, anak-anak berhasil menyerap dan mempraktekkan speaking Bahasa Inggris dengan percaya diri.

Fun English ini berfokus pada pemberian materi pembelajaran Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan kepada anak-anak. Salah satu kelebihan Fun English dengan belajar Bahasa Inggris pada umumnya terletak pada cara pembelajaran yang tidak formal sehingga mereka lebih merasa santai dan tidak tertekan. Tujuan dari Fun English adalah menumbuhkan minat belajar Bahasa Inggris pada anak-anak dan untuk menghindari kebosanan pada anak ketika mempelajari bahasa asing yang terkesan masih sangat asing bagi orang Indonesia.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1) Tahap Persiapan, meliputi penetapan lokasi, sasaran kegiatan, penetapan tema, serta jenis kegiatan. 2) Tahap pelaksanaan, yakni mengajarkan kepada mereka bagaimana cara menyapa sesama teman dalam Bahasa Inggris, mengenalkan nama-nama buah dan hewan serta pengucapannya dalam Bahasa Inggris, menonton film sederhana berBahasa Inggris, ice breaking, dan game edukatif dengan menebak nama-nama hewan dan buah yang sudah diajarkan yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian hadiah. 3) Tahap Akhir/Evaluasi dan Tindak Lanjut, meliputi evaluasi, penyusunan laporan kegiatan, penyusunan artikel, dan penyusunan proyeksi/rencana kegiatan sebagai tindak lanjut.

Adapun metode yang diterapkan pada pelaksanaan kegiatan adalah: 1) ceramah, metode ceramah ini difokuskan pada pemberian materi mengenai nama-nama buah dan hewan serta pengucapannya dalam Bahasa Inggris yang baik dan benar. 2) Pembelajaran tanya jawab, melalui pembelajaran tanya jawab anak-anak diharapkan mampu mengingat apa yang sudah diajarkan, serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan terkait materi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat, dengan memanfaatkan media online Parabngakaranews.com dalam rangka untuk memberikan pemahaman kepada publik berupa informasi terkait: 1) pentingnya peran dan partisipasi perempuan dalam politik electoral; 2) kecukupan anggaran dalam kontestasi politik electoral 2024; 3) semangat keberagaman menuju masyarakat madani; 4) membumikan multicultural di sekolah; 5) apakah politisasi identitas masih digunakan dalam kontestasi electoral pemilu simultan 2024; 6) politik elektoral pemersatu bangsa bukan

Ada beberapa hal yang kami dapatkan serta sadari setelah melakukan pengabdian masyarakat mengenai Fun English untuk Sekolah Dasar di Dusun Krajan, Desa Sukodono, Kecamatan Donorojo. **Pertama**, Tidak semua anak mendapatkan pendidikan Bahasa Inggris sedari dini. **Kedua**, Masih ada anak kelas 5 yang kesulitan untuk memahami Bahasa Inggris yang sederhana seperti buah-buahan ataupun hewan. Hal ini disebabkan oleh kurikulum 2013 yang tidak lagi memasukkan mata pelajaran Bahasa Inggris ke dalam mata pelajaran wajib

bagi siswa sekolah dasar. Padahal Bahasa Inggris termasuk penting untuk era globalisasi saat ini.

Dalam pelaksanaannya, pemateri menampilkan Power Point mengenai kosakata Bahasa Inggris. Kemudian pemateri menjelaskan bagaimana cara mengucapkan setiap kata dengan benar dan juga ejaan dari setiap kata. Peserta mengikuti setiap kata yang diucapkan pemateri dan mengingatnya. Namun, untuk memudahkan peserta dalam mengingat setiap kata, mereka dianjurkan untuk menuliskan setiap kata yang ditampilkan dalam PPT.

Kedua, mereka ditampilkan gambar kemudian menebak apa Bahasa Inggris dari setiap gambar yang ditampilkan. Setelah itu mereka diberikan waktu untuk mengingat setiap kosakata yang diberikan, kemudian akan diadakan kuis. Setiap anak akan ditanyai satu-satu dan mendapatkan hadiah untuk setiap kata yang benar.

Ketiga, menyanyi. Sebagai pendinginan setelah belajar Bahasa Inggris, mereka diajak untuk menyanyikan lagu-lagu dalam Bahasa Inggris meliputi Alphabet, Colors dan Greeting. Hal ini bertujuan agar anak-anak tidak bosan dalam belajar Bahasa Inggris. Kami mengusahakan agar peserta bersenang-senang dalam mempelajari setiap materi yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasar pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Fun English memberikan dampak yang baik bagi anak-anak Sekolah Dasar khususnya siswa Sekolah Dasar di Dusun Krajan, Desa Sukodono, Kecamatan Donorojo. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar serta aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Mereka juga aktif bertanya ketika menemukan kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris serta menanyakan beberapa kata sulit yang sering kali mereka temui dalam game di ponsel. Hal ini juga menunjukkan bahwa Bahasa Inggris benar-benar penting bagi generasi muda di era globalisasi saat ini, sehingga pendidikan Bahasa Inggris harus dikenalkan kepada anak-anak khususnya siswa Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

(n.d.). Retrieved from repository.dinamika.ac.id:

<https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/857/5/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 18 desember 2022, pukul 15:00 WIB.

Dickson. (n.d.). 10 Bahasa yang Paling banyak digunakan di Dunia. Retrieved from ilmupengetahuanumum.com: <https://ilmupengetahuanumum.com/10-bahasa-yang-paling-banyak-digunakan-di-dunia/>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2022, pukul 19.40 WIB.

Malika, N. (2022, February 07). Belajar Bahasa Inggris Masa Kini, Metode Fun Learning Ampuh untuk Anak-anak. Retrieved from kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/nadya0500/620101c88700006b65463c23/belajar-bahasa-inggris-masa-kini-metode-fun-learning-ampuh-untuk-anak-anak>. Diakses pada tanggal 19 Desember 2022, pukul 17.15 WIB.

- Mulyawan, U. (2020). Pendampingan Kegiatan Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa Dimasa Pandemic. *Journal Ilmiah Hospitality*, 309-317.
- Nugroho, A. (2021, Januari 02). qwords.com. Retrieved from Pengertian era digital dan dampaknya bagi kehidupan.: <https://qwords.com/blog/era-digital-adalah/>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2022, pukul 10.00 WIB.
- Rohmah, N. (2019, Januari 08). Eksistensi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Dalam Ilmu Pengetahuan di Era Globalisasi. Retrieved from osf.io: <https://osf.io/preprints/inarxiv/r5pdg/>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2022, pukul 20.00 WIB.